

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA MOTIVASI PENYANDANG KANKER SERVIKS

Antonius Jansen Sutanto¹, Hartono Karnadi², Luri Renaningtyas³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya.
Email: hello.antjansens@gmail.com

Abstrak

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker mematikan yang menyerang wanita. Dalam proses penyembuhan kanker serviks, dibutuhkan pemenuhan dalam kebutuhan emotional needs dan medical needs. Buku merupakan salah satu media yang dapat membantu kebutuhan emotional needs sebab seseorang dapat terhibur dan pembaca juga mendapatkan sesuatu dari konten yang ada di dalam buku tersebut. Kegiatan seperti ini dapat mendukung pasien untuk membangun positive mindset, terutama jika buku tersebut dilengkapi gambar/visual. Buku seperti ini memiliki peluang untuk dapat mendukung pasien untuk membangun pola pikir kondusif untuk sembuh. Pola pikir merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan, namun juga merupakan hal yang sulit untuk diterapkan dan dipertahankan. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi pasien yang rentan untuk merasa terpuruk sehingga berakibat pada proses penyembuhan. Perancangan buku fotografi esai ini, bertujuan sebagai media untuk memberi motivasi tambahan bagi penyandang kanker serviks dalam pemenuhan emotional needs mereka. Maka dari itu, perancangan ini mencakup pembentukan sebuah bacaan motivasi dengan pendekatan fotografi esai, serta media promosi yang disesuaikan dengan target market perancangan.

Kata kunci: kanker serviks, fotografi esai, buku motivasi.

Abstract

Title: *The Design of Essay Photography as a Motivational Media for People with Cervical Cancer*

Cervical cancer is one of the deadliest diseases that can infect women. In the process of cervical cancer treatment, it takes fulfillment in emotional needs and medical needs. One of the ways to fulfill one's emotional needs is by reading motivational books because readers can be entertained and also get valuable ideas, especially if the books contain pictures/visuals. These kinds of books have a bigger chance to support the patients in developing a positive mindset in the healing process. A positive mindset is a major key to the healing process, but also a difficult thing to apply and maintained. These difficulties occur due to patients' unstable feelings in terms of facing cancer which is a hindrance to the patients' recovery. The purpose of this photo essay book is to give a boost in motivation for people with cervical cancer in meeting their emotional needs. Therefore, this design aims to form a motivational reading with an essay-photography approach, also with an effective promotional strategy based on its target market.

Keywords: *cervical cancer, essay-photography, motivational book.*

Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu penyakit paling mematikan di dunia. Hal ini sesuai dengan data yang dirilis WHO pada akhir 2018 yang mengungkapkan bahwa jumlah penderita kanker terus meningkat dengan angka kematian mencapai 10 juta jiwa di seluruh dunia. Semua orang dapat terjangkau penyakit kanker, wanita maupun pria. Kanker serviks adalah

salah satu jenis kanker yang paling mematikan pada wanita, selain kanker payudara. Menurut laporan *Global Cancer Observatory* di tahun 2018, diperkirakan terdapat 32.469 kasus per tahun kanker serviks di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 18.279 orang. Angka ini yang membuat Indonesia menduduki urutan kedua kasus kanker serviks terbanyak di dunia. Kanker serviks juga merupakan kanker kedua terbanyak di Indonesia yang menyerang perempuan setelah kanker payudara.

Ironisnya, 80% dari penderita kanker serviks datang dalam stadium lanjut, dan 94% pasien dari kasus tersebut meninggal dalam 2 tahun.

Dalam proses penyembuhan kanker, sikap positif sangat penting untuk menjaga kesehatan secara keseluruhan. Selain itu, studi baru menunjukkan bahwa sikap positif juga memainkan peran utama dalam keberhasilan pengobatan kanker. Para peneliti dari *The Ohio State University Comprehensive Cancer Center* mengatakan bahwa pasien yang memiliki masalah psikososial, seperti kecemasan, depresi, optimisme rendah, atau kurangnya dukungan sosial sebelum melakukan prosedur hematopoietik transplantasi sel induk (*hematopoietic stem cell transplant / HSCT*), memiliki risiko tinggi untuk kembali dan tinggal lebih lama di rumah sakit, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kesehatan mental yang lebih baik.

Wanita yang telah di diagnosis dengan kanker serviks, pada umumnya akan mengalami stress, depresi, dan rendahnya optimisme diri untuk tetap bertahan melawan kanker. Hal ini tentu menjadi salah satu pemicu utama kanker berkembang menjadi lebih ganas. Pasien yang terdiagnosis kanker membutuhkan dukungan baik dari pihak terdekat dan pihak luar agar tetap berjuang dalam melawan penyakitnya tersebut. Menanamkan pola pikir positif menjadi kunci dalam proses penyembuhan diri dari kanker.

Dukungan dari luar merupakan salah satu faktor pendukung proses penyembuhan pasien dari kanker. Buku merupakan salah satu bentuk media dukungan agar penyandang kanker termotivasi dan memberi optimisme menghadapi kenyataan. Buku yang ada di pasaran kebanyakan merupakan buku *scientific* cara mencegah, mendeteksi, menangani kanker serviks. Ada pula buku inspiratif mengenai kanker berjudul “Kanker Bukan Akhir Dunia”, karya Tri Wahyuni Zofiri, berbentuk bacaan novel. Buku – buku tersebut memang memiliki konteks informasi yang berguna bagi penyandang kanker serviks, namun buku tersebut dikemas dengan kurang *appealing* lebih mengutamakan konteks isi buku dibandingkan design buku itu sendiri. Selain itu semua buku tersebut memiliki judul yang relatif sama (cara mencegah, cara menangani, cara mendeteksi). Dan yang paling utama, belum ada dari buku tersebut yang terfokus dalam memotivasi penyandang kanker serviks untuk bangkit berjuang melawan penyakitnya.

Buku motivasi merupakan salah satu wujud dukungan dari luar yang dapat membantu pasien untuk meningkatkan daya juang dalam perjuangannya melawan kanker. Buku ini dikemas berbentuk foto esai dengan bahasan bagaimana seorang pasien penyandang kanker serviks dapat menerima, menjalani, dan berjuang dalam melawan penyakit kanker yang sedang di hadapi. Penggunaan visual sebagai daya tarik utama pada buku ini didasari oleh bentuk buku yang ada di pasaran relatif berbentuk sama (seperti novel), selain itu, manusia memiliki

kecenderungan lebih tertarik akan visual dibandingkan dengan tulisan. Perbedaan yang dimiliki buku ini dengan buku lainnya adalah pendekatan yang diberikan oleh buku ini tidak hanya secara *knowledge* namun juga secara emosional. Media buku yang digunakan dalam perancangan ini adalah E-Book. Penggunaan media elektronik sebagai media perantara buku dengan mempertimbangkan aspek *accessability* yang dimiliki oleh fitur e-book yang mudah untuk di akses dimana pun dan kapan pun. E-Book juga memiliki keunggulan *durability* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan buku fisik biasa yang lebih mudah untuk rusak apabila terkena air / hama rayap / udara lembab dsb. E-book juga memiliki nilai praktis yang lebih tinggi dibandingkan dengan buku fisik pada umumnya.

Diharapkan dengan di bentuknya buku ini, pasien kanker merasa mendapatkan dukungan lebih sehingga memiliki semangat juang hidup yang lebih pula, karena mindset yang baik, menjadi modal utama kesehatan kembali. Selain itu, diharapkan pula dengan dibentuknya media buku ini, dapat mendorong masyarakat Surabaya untuk semakin *aware* akan pentingnya peran dukungan dari luar terhadap proses penyembuhan pasien kanker serviks.

Metode Penelitian

Metode analisa data yang digunakan dalam pembuatan karya ini dilakukan dengan metode kualitatif. Data yang sudah dikumpulkan akan menjadi landasan dalam pembuatan karya ini.

Pembahasan

Photography

Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahkan dengan fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting. Sedangkan menurut Roland Barthes (2010: 3), imaji fotografi adalah analogon (turunan, salinan, kopian) yang sempurna dari realitas. Selain itu, Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni.

Menurut Antonius dan Herdamon(1999 : 38), fungsi utama dari fotografi adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Komunikasi

Menurut fungsi komunikasinya, fotografi merupakan alat untuk berkomunikasi, sebuah foto harus dapat berbicara tentang apa yang disampaikan dalam foto tersebut. Sehingga penikmat dapat mengerti makna dari foto tersebut.

- b. Fungsi Dokumentasi
Menurut fungsi dokumentasinya, sebuah foto harus dapat menjadi bukti terjadinya peristiwa dimasa lampau dan kekinian. Hal ini berarti bahwa foto yang baik, dari segi materinya, adalah jika paling tidak memiliki ketahanan warna.
- c. Fungsi Seni
Menurut fungsi seninya, sebuah foto harus memiliki nilai estetis yang tinggi sehingga orang yang melihatnya akan merasa tertarik karena merasa dalam suasana yang ditampilkan pada foto tersebut.
- d. Fungsi Ekspresi
Foto berfungsi sebagai ekspresi dimaksudkan bahwa foto tersebut adalah ungkapan perasaan dari sang fotografernya yang antara lain berupa rasa sedih, marah, gembira, serta yang lainnya.

Essay Photography

Ada pula jenis fotografi yang disebut dengan *photo-essay* yaitu seperangkat atau serangkaian foto yang dibuat untuk menciptakan serangkaian emosi pada penonton. Esai foto menampilkan gambar dalam tahap emosional yang mendalam yang berkisar dari karya fotografi murni hingga foto dengan takarir atau komentar kecil hingga esai teks lengkap yang diilustrasikan dengan foto.

Kanker Serviks

Menurut Notodiharjo (2002), Kanker serviks adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuasoma. Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada bagian serviks atau leher Rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim, letaknya antara rahim dan vagina.

Berikut adalah beberapa fakta seputar kanker serviks:

1. Berdasarkan laporan dari World Health Organization (WHO), sekitar 470.000 wanita di seluruh dunia di diagnosis menderita kanker serviks. 230.000 diantaranya harus meninggal karena penyakit berbahaya ini, dan lebih dari 190.000 wanita diantaranya berasal dari negara berkembang
2. Menurut Dr. Heru Priyanto Samadi, SpOG, Jumlah wanita yang beresiko terkena kanker serviks di Indonesia berdasarkan populasi penduduk cukup besar. Terhitung 58 juta wanita pada rentang usia 15 – 64 tahun dan 10 juta wanita pada rentang usia 10 – 14 tahun.
3. Berdasarkan laporan dari Badan Kanker dunia, dalam dua decade mendatang, diperkirakan akan terjadi peningkatan kasus kanker sebanyak 50%. Dari data tahun 2000, penderita kanker di Indonesia sebanyak 10 juta dan 4,7 juta diantaranya adalah wanita. Namun diperkirakan pada tahun 2020, kasus kanker akan meningkat pesat hingga 15 juta.

Menurut Clancy, dalam penanganan penyakit kanker, terdapat 2 kebutuhan yang perlu diperhatikan agar penyandang kanker dapat pulih kembali. 2 kebutuhan tersebut adalah:

1. Medical needs (kebutuhan pengobatan), meliputi infus, radioterapi, obat – obatan, kemoterapi, pap smear, vaksinasi, injeksi, chemotherapy, dsb yang termasuk dalam pengobatan pasien.
2. Emotional needs (kebutuhan emosional) meliputi dukungan dari komunitas, motivasi dari teman / sahabat, ketenangan batin lewat hobi / yoga, konseling, dukungan dari keluarga.

(Clancy,1998)

Semiotika Charles Peirce

Berdasarkan objeknya, Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Ikon (*icon*), yaitu tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan dalam bentuk alamiahnya. Dengan kata lain, ikon adalah suatu benda fisik baik dua atau tiga dimensi yang menyerupai apa yang di representasikannya. Representasi ini ditandai dengan kemiripan. Misalnya, potret dan peta.
2. Indeks (*index*), yaitu tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contohnya, asap sebagai tanda adanya api.
3. Simbol (*symbol*), yaitu tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya terjadi berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. (Sobur,2003:41)

Peirce mengemukakan sebuah teori terhadap pemaknaan tanda yang disebut sebagai model *triadic*. Dalam model *triadic*, Peirce melihat tanda (*representamen*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subjek atas tanda (*interpretant*).

Representamen + Object + Interpretant = Sign

Melalui model *triadic* Peirce ini, diperoleh tiga unsur yang digunakan sebagai tingkatan dalam pemaknaan suatu tanda, yaitu:

- a. Representasi (*representamen*), yang membahas makna melalui penandaan.
- b. Obyek (*object*), yang membahas pemaknaan tanda dari sudut obyek referensinya.
- c. Pemahaman subjek (*interpretant*), yang menjelaskan peran subyek dalam memaknai sebuah tanda. (Sobur, 2003:xii-xiii)

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah 5W + 1 H (*what, who, where, when, why, how*) untuk menganalisis permasalahan dan membantu dalam pengerjaan karya.

What

Upaya apa saja yang dokter rekomendasikan untuk penyandang kanker serviks agar mengurangi pikiran stress yang dialami? membaca buku kah? menggambar? atau jenis terapi lainnya?

- Membaca buku, menggambar, dan juga termasuk yoga (khusus untuk penyandang kanker serviks) merupakan serangkaian contoh memang bisa dilakukan guna untuk mengalihkan pikiran stress pada penyandang kanker serviks. Kegiatan lainnya juga tidak masalah selama tidak terlalu menguras tenaga dan pikiran. Kalau ada bacaan buku yang isinya memotivasi penyandang kanker serviks yang dikemas dalam bentuk foto essay, apakah ada kemungkinan untuk penyandang kanker serviks membaca buku tersebut?
- Ada, namun pengemasan buku tersebut hendaknya merupakan bacaan yang mudah untuk dipahami, serta memiliki konten yang memotivasi secara positif, juga based on true story.

Who

Siapa orang yang paling berpengaruh dalam proses penyembuhan penyandang kanker serviks?

- Keluarga merupakan main support system dalam proses penyembuhan. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan sekelompok individu yang memiliki frekuensi tinggi dalam berinteraksi dengan penyandang kanker. Namun, dukungan emosi (emotional support) dari lingkungan sekitar seperti teman, kerabat jauh, pasangan, dan sebagainya, dapat turut serta membantu proses pemulihan penyandang kanker serviks.

Where

Sebagian kasus kanker serviks terjadi di daerah mana?

- Kasus kanker serviks biasanya terjadi di daerah perkotaan, khususnya pada wanita yang sangat aktif bekerja / mahasiswi yang sangat sibuk dalam studinya. Hal ini dikarenakan pola makan merupakan salah satu faktor penting yang harus di jaga. Selain itu, pikiran stress yang berkepanjangan turut serta menjadi hal yang perlu di perhatikan karena hal ini dapat berpengaruh secara langsung terhadap hormone tubuh. Perkembangan hormon tubuh yang tidak stabil secara berkepanjangan dapat mengakibatkan berbagai macam penyakit.

When

Kapan penyandang kanker serviks membutuhkan motivasi atau optimisme dalam menghadapi kondisi tersebut?

- Disarankan untuk sesering mungkin. Semakin sering penyandang kanker serviks jauh dari

pikiran negatif dan stress, maka semakin banyak pula energi yang dapat digunakan untuk proses penyembuhan. Karena pikiran negatif, secara langsung menguras energi yang ada di pikiran.

Why

Mengapa kanker serviks membutuhkan dukungan?

- Karena pikiran manusia merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kesehatan dirinya. Contohnya, pada saat seseorang merasa takut atau cemas akan menyebabkan jantung berdenyut lebih cepat, mual, asam lambung naik, berkeringat dingin, sakit kepala, sesak napas, dan sebagainya. Gejala ini tentu jika berkepanjangan dapat berpengaruh pada kesehatan seorang individu.

How

Bagaimana reaksi penyandang kanker serviks saat mengetahui bahwa dia mengidap penyakit kanker?

- Pada umumnya, penyandang kanker serviks yang baru mengetahui bahwa ia mengidap penyakit kanker tentunya kaget, sedih, dan tidak sedikit yang stress hingga depresi. Maka dari itu, penginformasian hal ini biasanya akan di informasikan terlebih dahulu ke kerabat dekat / pasangan / keluarga inti mengenai kondisi pasien. Hal ini untuk meminimalisirkan efek shock yang mungkin dapat terjadi jika pasien mengetahui hal ini secara langsung tanpa adanya perantara dari keluarga / kerabat.

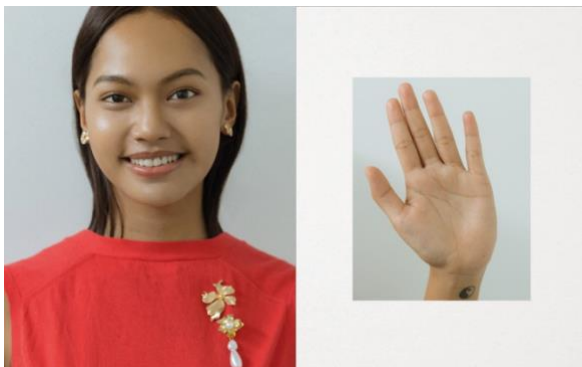
Bagaimana cara penyandang kanker serviks dapat menerima takdir yang harus ia lalui?

- Hal ini tergantung dalam proses mental penyandang kanker serviks tersebut. Karena setiap individu memiliki batas – batas tersendiri. Peneguhan semangat dari keluarga dan kerabat dekat dapat mempercepat proses mental recovery penyandang kanker serviks.

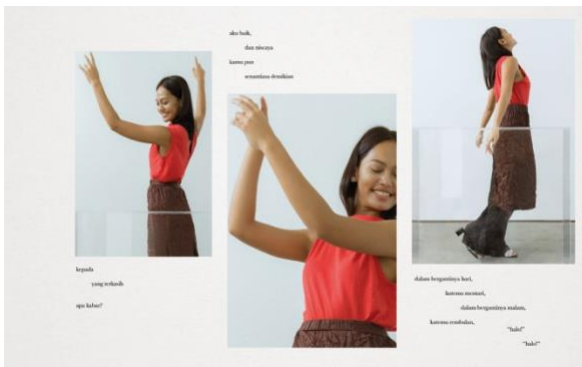
Penyajian Karya



Gambar 1. Cover Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 2. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 3. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 4. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



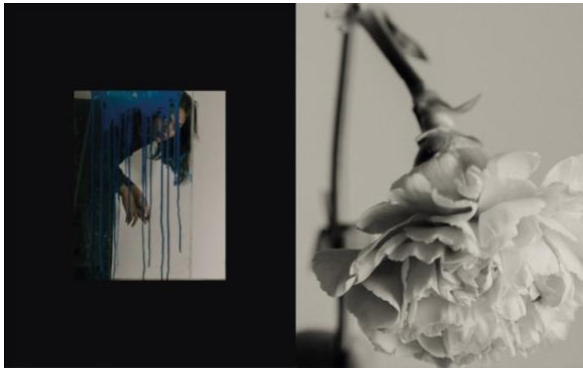
Gambar 5. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



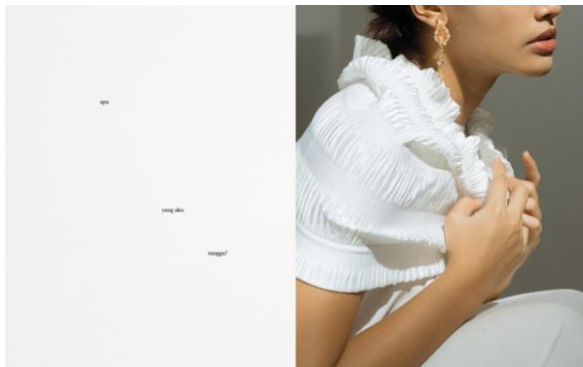
Gambar 6. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 7. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 8. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 9. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 10. Konten pada Buku Untukmu, Semangat dan Juang

digunakannya visual diharapkan pesan yang ingin disampaikan lebih mudah untuk di terima oleh pembaca, sehingga mendorong pembaca untuk lebih terinspirasi dan termotivasi.

Sasaran Perancangan

Demografis

- 20 – 35 tahun
- Perempuan
- Pendidikan SMA – S1
- SES A B

Geografis

- Berdomisili di Surabaya

Psikografis

- Membutuhkan *support*, motivasi untuk tetap semangat menjalani hidup
- Menyadari bahaya mengenai kanker serviks dan waspada terhadap gejala dan penyebab kanker serviks

Media

Media yang digunakan dalam perancangan buku motivasi “untukmu, semangat dan juang” terdiri dari media utama dan media tambahan. Media Utama yang dipilih adalah media sosial (Instagram). Media Instagram digunakan sebagai media utama dalam promosi karena Instagram memiliki daya cangkupan yang tergolong luas dan relevan dengan target audience dalam mempromosikan buku. Selain itu, penggunaan Instagram dapat menekan biaya produksi untuk media promosi menjadi lebih murah dan lebih efisien. Selain itu, media tambahan yang digunakan adalah *catalog* dan poster. Media *catalog* dan poster merupakan media pendukung yang dipilih untuk dapat meningkatkan awareness pada sasaran perancangan di titik – titik lokasi tertentu.

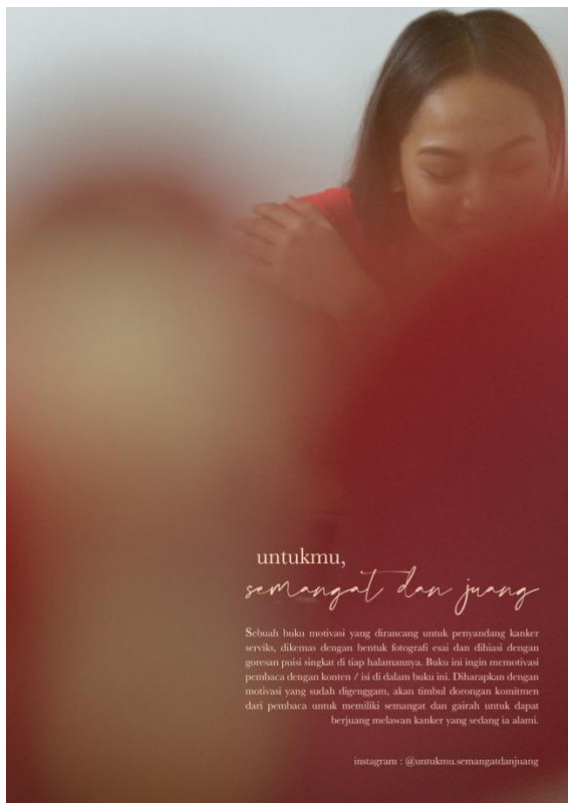
What To Say

Bagaimana merancang buku fotografi esai yang diharapkan dapat memotivasi penyandang kanker serviks?

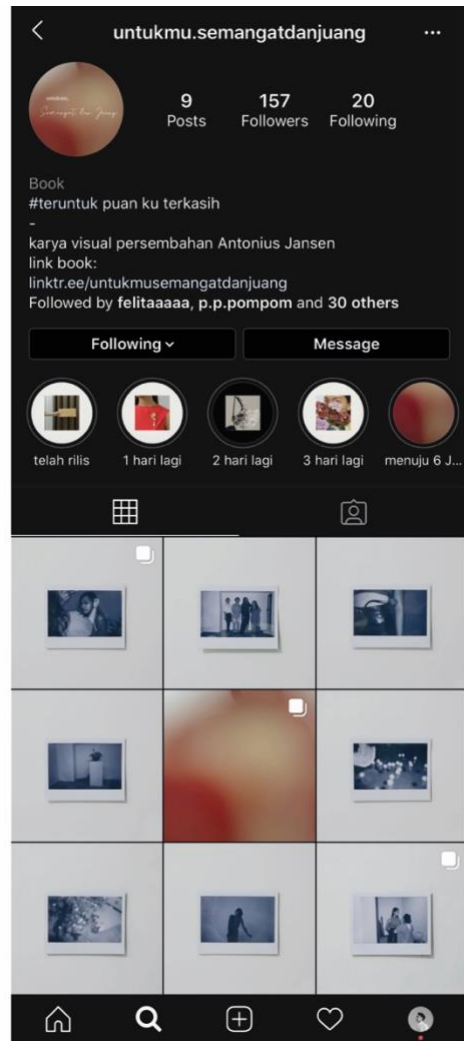
How To Say

Dengan menggunakan media yang dekat dan mudah untuk di raih, yakni buku motivasi. Bukan sekedar buku motivasi pada umumnya yang hanya menggunakan teks saja, namun buku yang dikemas dengan bentuk fotografi esai untuk memberikan sisi *engaging* yang lebih kepada pembaca serta membuat buku lebih menarik peminat pembaca. Dengan

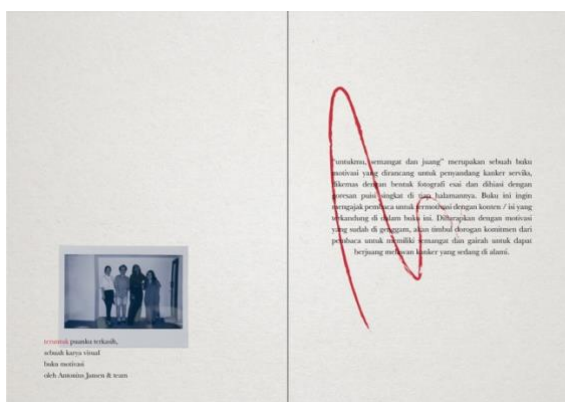
Penyajian Hasil Media



Gambar 11. Poster promosi Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 12. Media Instagram Buku Untukmu, Semangat dan Juang



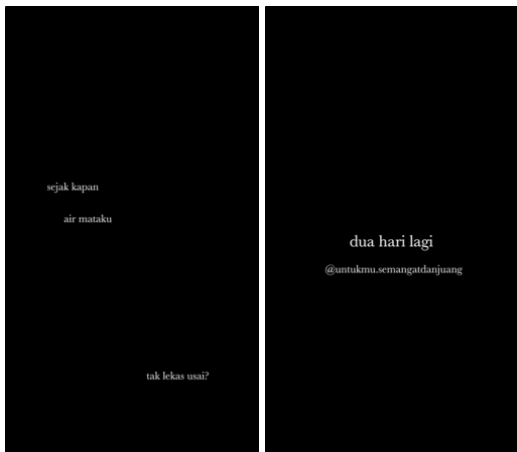
Gambar 12. Katalog Brosur Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 13. Gambar Cuplikan Video Promosi Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 14. Gambar Cuplikan Video Promosi Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 15. Gambar Cuplikan Video Promosi Buku Untukmu, Semangat dan Juang



Gambar 16. Gambar Cuplikan Video Promosi Buku Untukmu, Semangat dan Juang

Kesimpulan

Kanker serviks merupakan sebuah penyakit yang dalam penanganannya diperlukan pemenuhan dalam aspek *medical needs* dan *emosional needs*. Salah satu cara pemenuhan dalam segi emosional dapat dilakukan dengan cara membaca buku motivasi. Buku motivasi berbentuk fotografi esai dapat menjadi sebuah media motivasi yang dapat memberikan dorongan positif, sehingga mendukung terbentuknya pola pikir kondusif yang memperlancar jalannya proses penyembuhan.

Dalam proses pembuatan buku motivasi “untukmu, semangat dan juang”, salah satu kendala yang dialami terkait dengan pandemik corona (covid-19) yang telah melanda Indonesia. Pencarian model harus dilakukan 2 kali dikarenakan figur model yang akan dijadikan sebagai model foto tidak dapat hadir pada tanggal yang di sepakati. Hal ini dikarenakan regulasi ketat dari pihak agensi model terkait syarat dan ketentuan mengenai proses *models-booking* selama masa pandemik ini. Tanggal sesi pemotretan pun harus mundur mengingat pandemi corona yang semakin meningkat agar tetap menjaga keselamatan dan kesehatan tiap anggota *crew* yang terlibat didalam sesi pemotretan buku ini. Selain itu, tanggal kedatangan baju yang di pesan untuk dijadikan sebagai *look* pada model pun juga mengalami *delay* pada proses shipping. Namun, kendala diatas dapat teratasi dengan manajemen waktu yang baik, dukungan dari rekan – rekan tim *photoshoot*, serta bimbingan dan saran dari para dosen pembimbing.

Sebanyak 82 orang telah membaca buku “untukmu, semangat dan juang”, serta menarik 155 followers pada media sosial instagram. Buku ini mayoritas menuai tanggapan positif dari pembaca, baik dari visual konten, puisi, hingga secara keseluruhan, khususnya tanggapan dari Nanik, 45 tahun, seorang mantan penyandang kanker serviks. “Buku ini nyambung untuk orang seperti saya yang pernah melewati proses penyakit ini (kanker serviks). Apalagi di bagian penyembuhan batinnya, karena terkada mantan pejuang kanker rasanya seperti menanggung semua sendiri. Semoga ke depannya dengan buku ini, banyak orang yang bisa terbantu” tanggapan dari Nanik..

Daftar Pustaka

Antonius, Herdamon. 1999. *Deskripsi Merawat & Memperbaiki Kamera*. Jogjakarta: Puspa Swara

Barthes, Roland.1977. *Image, Music, Text*. London: Fontana Press

Katadata. (n.d). *Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia*. Retrived 3 Juni, 2019
from<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/03/kasus-kanker-payudara-paling-banyak-terjadi-di-indonesia>

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sudarma, I Komang (2014) *Fotografi* Yogyakarta: Graha Ilmu

Notodiharjo, Riano, 2002. *Reproduksi, Kontrasepsi, dan Keluarga Berencana*. Kanisius, Yogyakarta.